



KR-Istimewa

Proses pengolahan dan pemilahan sampah yang dimotori PDM Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Perlu ada terobosan untuk membantu pemerintah dalam penanganan sampah, termasuk dalam memilah sampah. Berkaitan dengan hal tersebut, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta bersama DaurUlang.id bersinergi dalam layanan penanganan sampah organik dan residu melalui bank sampah. Kerja sama antara komunitas dan industri ini dimediasi dan didampingi akademisi UGM.

Ketua PDM Kota Yogyakarta, Akhid Widi Rahmanto memaknai gerakan ini sebagai eguyub rukun nggula wenthah sampahi. Bersama-sama secara rukun mengolah sampah.

"Warga Muhammadiyah harus membantu pemerintah serta menjaga keberlanjutan gerakan dan efektivitas bantuan dari program penanganan sampah," katanya, Selasa (17/5).

Seperti diketahui, Daurulang.id merupakan industri yang mengolah

sampah residu menjadi bahan bangunan. Pasalnya memisahkan sampah organik dari anorganik merupakan kunci penting dan menyelesaikan 50 persen permasalahan pengolahan sampah selanjutnya.

Salah satu yang sudah menerapkan yakni Bank Sampah Wirapeni RT 40 RW 09 Ketanggungan Kemantren Wirobrajan Kota Yogyakarta. Mereka menjadi percontohan kesiapan penerimaan masyarakat dalam mengubah budaya memilah sampah dengan kepemimpinan yang baik.

Pendamping UGM, Kurnia Widiastuti menyatakan, kegiatan ini untuk mengenalkan modifikasi bank sampah biasa dengan tambahan serapan sampah residu dan organik. LazisMu dipilih sebagai garda depan Muhammadiyah pada sinergi ini karena dinilai mampu menjaga motivasi dan semangat sosial religius tim dalam mengelola sampah. (Feb)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005